BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini tergolong sebagai penelitian lapangan *field research*, Penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk menemukan fenomena-fenomena atau peristiwa tertentu. Dalam hal ini peneliti melakukan penelitian secara langsung dengan terjun langsung ke lapangan untuk menemukan dan mengumpulkan fenomena-fenomena. Maleong menjelaskan bahwa "penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan berdasarkan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dari perilaku serta keadaan yang dapat diamati".[1]

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri I Baruga. Penelitian ini dilakukan dengan beberapa poin yang menjadi pertimbangan peneliti.

a. SD Negeri 1 Baruga merupakan sekolah yang berwawasan lingkungan yang dibuktikan dengan gelar sekolah *adiwiyata*.
b. SD Negeri 1 Baruga merupakan pusat modeling kurikulum 2013, yang mana titik berat kurikulum 2013 adalah membentuk siswa yang memiliki akhlak mulia dan kemampun yang mempuni.

[1]Usman Husaini, *Metode Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), h. 81.

c. SD Negeri 1 Baruga merupakan sekolah yang lokasinya strategis, karena berda tepat di depan poros jalan raya. Selain itu, letak sekolah itu tidak jauh dari lokasi tempat tinggal peneliti.

d. Sejauh pengamatan peneliti, penelitian yang kajiannya tentang pendidikan sains dan pendidikan lingkungan masi sangat kurang khususnya di IAIN Kendari.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan kurang lebih dari 2 bulan yaitu pada bulan 8 agustus sampai 9 september tahun 2017.

C. Sumber dan Jenis Data

1. Sumber Data

Data penelitian kulitatif berbeda dengan penelitian kuntitatif yang telah menetapkan populasi dan sampel. Mengacu pada hal tersebut, maka peneliti dalam menetapkan sampel mengunakan sistem *Snowball Sampling* artinya informasi yang di perlukan berkembang terus sampai dapat jawaban yang sampai pada titik jenuh atau memuaskan.

> Menurut Lexy. J Maleong, reponden dalam penelitian berkembang terus (*snowball*) secara *purposive* (bertujuan) sampai data yang dikumpulkan dianggap memuasakan. Alat pengumpulan data atau instrumen penelitian kualitatif si peneliti itu sendiri.[2]

Informasi yang dijadikan sebagai sumber data penelitian ini adalah kepala sekolah, guru dan peserta didik SDN 1 Baruga. Dijadikan mereka sebagai informasi karena peneliti menganggap mereka layak dijadikan sebagai sumber

[2] Ibid, h. 10.

data di lapangan. Mereka juga menurut anggapan peneliti layak atau berkompeten memberikan keterangan atau data yang berhubungan dengan masalah penelitian.

2. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini, yaitu:

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan para informan, sesuai dengan hal diatas, sugiyono menjelaskan bahwa data primer adalah sember data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.[3] Sumber data utama dalam penelitian kualitatif menurut Lofland yang dikutip Lexy J. Maleong ialah sember data yang berupa kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah tambahan seperti dokumen dan lain-lain.[4] Data primer dalam penelitian lapangan merupakan data utama yang diambil langsung dari para informan yang dalam hal ini adalah kepala sekolah, guru, dan beberapa siswa di SD Negeri 1 Baruga.

b. Data sekunder

Sugiyono berpendapat bahwa data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.[5] Dalam hal ini, data sekunder diperoleh dari referensi kepustakaan, baik dari media cetak, elektronik maupun internet yang televan dengan judul penelitian. Data sekunder dalam hal ini adalah data yang berupa dokumentasi penting menyangkut profil sekolah,

---

[3]Yunida Nur Apriani, *Jurnal tentang nilai-nilai pendidikan karakter dalam kepemimpinan salahudin Al-ayyubi dan revansinya dalam pendidikan agama islam*, 2013, hl. 29

[4]Melia Rimadhani Trihati, *imlementasi pendidikan karakter peduli lingkungan di sekolah dasar negeri trih wetan 05 jeruklegicilacap*, h. 43

[5]Yunidar Nur Apriani, *Op.Cit.*, h. 30

data-data, buku arsipan, dan lain sebagainya yang sifatnya yang tidak langsung memberikan informasi kepada peneliti.

D. Tehnik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data ini dilakukan dengan menggunakan tekhni sebagai berikut:

1. Observasi.

Observasi yaitu pengamatan langsung pada objek penelitian ini sesuai data yang dibutuhkan. Dalam hal ini peneliti mengamati secara langsung pengintergrasian pendidikan lingkungan dalam pembelajaran membentuk karakter peduli lingkungan di SDN 1 Baruga.

2. Wawancara

Wawancara yaitu melakukan Tanya jawab secara langsung kapada informan (mengunakan pedoman wawancara terstuktur), yang dianggap dapat memberikan keterangan secara akurat yaitu, kepala sekolah, guru dan peserta didik di SDN 1 Baruga.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah tehnik pengumpulan data Dengan cara mengambil data-data dari arsip sekolah maupun gambar yang menunjukan karakter peduli lingkungan.

E. Tehnik Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yakni penyusunan data untuk kemudian dijelaskan dan dianalisis serta dilakukan bersama dengan pengumpulan data. Analisis deskriptif ini dimaksudkan untuk menemukan dan mendeskripsikan tentang integrasi pendidikan lingkungan dalam pembelajaran untuk membentuk karakter peduli lingkungan di SDN 1 Baruga. Penelitian ini mendeskriptifkan secara faktual dan akurat mengenai fakta-fakta yang ada.

Proses pengolahan data dalam penelitian ini mengacu pada teori Miles dan Hubermen, sebagaimna yang dikutip oleh Sugiyono, bahwa proses pengelolaan data melalui tiga tahap yaitu reduksi data, pengajian data, dan verifikasi data atau penarikan kesimpulan.[6]

Data yang dikumpulkan kemudian diolah dan dianalisis dengan langka-langka berikut:

1. Reduksi data

Reduksi data, yaitu penulis merangkum dan memilih beberapa data yag penting yang berkaitan dengan integrasi pendidikan lingkungan dalam pembelajaran untuk membentuk karakter peduli lingkungan di SDN 1 Baruga. Data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk teks yang bersifat naratif dalam laporan penelitian, dengan begitu gambaran dari hasil penelitian akan begitu jelas.

---

[6] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*,(Bandung, Alfabeta, 2008)

2. Penyajian data

Penyajian data yang dimaksud adalah penyajian data yang suda disaring dan diorganisasikan secara keseluruhan dalam bentuk tabulasi dan kategorisasi. Dalam penyajian data dilakukan interpretasi terhadap hasil data yang ditemukan sehingga kesimpulan yang dirumuskan menjadi lebih objektif.

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian dapat dilakukan dengan uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono, yang paling sering digunakan dalam penyajian data kualitatif dalam bentuk teks yang bersifat naratif.

Penyajian data yaitu data yang suda diorganisir secara keseluruhan. Data yang sifatnya kuantitatif seperti jumlah guru, peserta didik, sarana dan prasarana disajikan dalam bentuk tabel. Sedangkan data yang bersifat kualitatif seperti sikap, perilaku dan pernyataan disajikan dalam bentuk deskriptif naratif.

3. Verifikasi data atau penarikan kesimpulan.

Verifikasi data yaitu, peneliti membuktikan keberadaan data yang dapat diukur melalui informasi yang memahami masalah yang diajukan secara mendalam dengan tujuan menghindari adanya unsur subyektifitas yang mengurangi kualitas penelitian.

F. Pengujian Keabsahan Data Penelitian

Dalam penelitian kualitatif perlu ditetapkan keabsahan data untuk menghindari data yang biasa atau tidak valid. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari adanya jawaban dari informen yang tidak jujur. Dalam penelitian kualitatif bahwa uji keabsahan data atau kepercanyaan terhadap data hasil penelitian maka perlu dilakukan adalah antara lain perpanjangan penelitian, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triagulasi, diskusi dengan teman sejawa, analisis kasus negatif dan *member check*.[7]

1. Perpanjang pengamatan

Perpanjang penelitian berarti peneliti kembali kelapangan, melakukan pengamatan, melakukan wawancara lagi dengan sumber data yang perna ditemui maupun yang baru.

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dalam urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi tehnik pengumpulan data dan triagulasi waktu.

a. Triangulasi sumber

---

[7]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Cv. Alfaberta, 2015), h. 368

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada bersumber yang sama denga teknik yang berbeda.

c. Triangulasi waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpul dengan teknik wawancara di pagi hari pada narasumber masi segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga dapat lebih kredibel.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KENDARI